

Pengaruh Good Governance, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada RSUD dr Iskak Kabupaten Tulungagung)

Mochammad Nurcholis¹, Erna Sulistyowati²
Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur
19013010071@student.upnjatim.ac.id, ernas.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study specifically aims to examine the influence of good governance, internal control systems, and the utilization of information technology on the quality of financial reporting in Dr. Iskak General Hospital. The research population comprises all employees of Dr. Iskak General Hospital who are involved in financial management, have a minimum work experience of two years, and have at least a high school education. The research sample consists of 35 respondents who meet these criteria. Primary data was collected through questionnaires using a Likert scale. Quantitative data analysis indicates that all three independent variables significantly contribute positively to the quality of financial reporting.

Keywords : *Good Governance, Internal Control, Information Technology*

ABSTRAK

Studi ini secara khusus bertujuan untuk mengelaborasi pengaruh signifikansi variabel tata kelola yang baik, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Iskak. Populasi penelitian dibatasi pada seluruh pegawai RSUD dr. Iskak yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan, dengan masa kerja minimum dua tahun, serta memiliki latar belakang pendidikan minimal setara Sekolah Menengah Atas. Sampel penelitian yang berjumlah 35 responden diperoleh melalui teknik sampling tertentu dari populasi yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner berformat skala Likert. Analisis data kuantitatif yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan kausal yang positif dan signifikan antara ketiga variabel independen dengan variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Good Governance, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi*

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong rumah sakit untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, rumah sakit berperan krusial dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.



Karakteristik rumah sakit yang terus berevolusi menuntut adaptasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan menjadi keharusan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan. Sebagai organisasi nirlaba, rumah sakit membiayai operasionalnya melalui pendapatan dari jasa pelayanan yang diberikan, dengan tujuan utama memberikan manfaat bagi masyarakat. (Manik dkk, 2022). Organisasi nirlaba umumnya membiayai kegiatan operasionalnya melalui pendapatan yang diperoleh dari jasa pelayanan yang mereka berikan. Pendapatan ini digunakan untuk memastikan kelangsungan organisasi sehingga mereka dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan keuangan negara sebagai hasil dari reformasi undang-undang keuangan telah melahirkan sebuah model pengelolaan keuangan yang baru. Model ini, yang dikenal sebagai Badan Layanan Umum (BLU), secara khusus dirancang untuk lembaga pemerintah yang bertugas menyediakan barang atau jasa langsung kepada masyarakat. Alasan utama di balik pembentukan BLU adalah adanya persepsi bahwa selama ini, lembaga pemerintah tidak memiliki otonomi yang cukup dalam mengelola keuangan mereka (Farwitawati, 2020). Sebelumnya, semua pendapatan yang diperoleh lembaga pemerintah harus disetorkan terlebih dahulu ke kas negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Setelah itu, lembaga tersebut harus mengajukan rencana anggaran secara formal untuk dapat menggunakan dana tersebut. Sistem yang demikian seringkali dianggap menghambat efektivitas pengelolaan lembaga karena potensi pendapatan yang tidak dapat langsung dimanfaatkan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Iskak merupakan rumah sakit kelas B yang berada di Kabupaten Tulungagung. Penetapan RSUD Iskak sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) melalui Keputusan Bupati Tulungagung Nomor: 188. 45/554/031/2008 merupakan langkah strategis yang sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Undang-undang ini memberikan kerangka hukum yang kuat bagi pengelolaan keuangan negara, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah seperti RSUD Iskak. Dengan menjadi BLUD, RSUD Iskak memperoleh otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan, namun tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah memberikan pedoman yang lebih spesifik mengenai pengelolaan BLUD, termasuk mengenai pembentukan badan pengelola, penyusunan rencana bisnis, dan pertanggungjawaban keuangan. Melalui penerapan ketentuan-ketentuan dalam kedua peraturan perundang-undangan tersebut, RSUD Iskak diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pada tahun 2021, hasil evaluasi GCG yang dilakukan BPKP terhadap RSUD dr Iskak memperoleh skor 80,90 dengan predikat "Baik" pada kelas "AA". Lebih lanjut, meskipun berstatus sebagai BLUD dengan tingkat keberhasilan 100%, RSUD dr Iskak pada tahun 2021 membukukan pendapatan total sebesar Rp711,49 miliar, jauh melampaui target sebesar Rp380,79 miliar. Pencapaian laba ini meningkat pesat dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai pendapatan sebesar Rp355,73 miliar, melebihi target sebesar Rp300,09 miliar. Baik hasil audit

Kantor Akuntan Publik maupun BPK Provinsi Jawa Timur terhadap kinerja keuangan RSUD dr. Iskak tahun 2021 menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan penelitian Aini (2022), ditemukan sejumlah masalah terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah belum terintegrasinya sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) secara menyeluruh. Meskipun SIMRS sudah digunakan, namun belum ada keterhubungan yang baik antara bagian yang melayani pasien secara langsung (front office) dengan bagian pendukung seperti keuangan (back office). Ini berarti, data-data pasien dan informasi terkait pelayanan belum terhubung secara efektif, sehingga dapat menghambat proses pelayanan dan pengelolaan data. Permasalahan teknologi informasi di RSUD dr. Iskak ini mencakup tiga aspek utama: kurangnya sumber daya manusia, ketidaksesuaian perangkat lunak, dan keterbatasan perangkat keras. Ketiga faktor ini saling terkait dan berdampak pada kinerja keseluruhan sistem informasi rumah sakit, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan tata kelola keuangan menghasilkan temuan yang beragam. Aminy dkk. (2022) menyoroti pentingnya keselarasan antara keduanya, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti seperti Mulyanti dan Rahma (2020) serta Safitri dkk. (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Menariknya, penelitian lain oleh Aminy dkk. (2021) justru tidak menemukan hubungan yang signifikan. Kontradiksi dalam temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa kompleksitas hubungan antara kedua variabel ini masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama dalam konteks spesifik organisasi dan lingkungan bisnis.

Berdasarkan penelitian Mulyati dkk. (2019), pengendalian internal terbukti berkorelasi positif dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko kesalahan pelaporan dan meningkatkan reliabilitas informasi keuangan. Hasil penelitian Ernawati dan Budiyo (2019) mengindikasikan adanya korelasi positif yang signifikan antara efektivitas sistem pengendalian internal dan kualitas informasi akuntansi. Sesuai dengan temuan penelitian Anni dkk. (2021), kualitas manajemen berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Lebih lanjut, penelitian Mulyati dkk. (2019) menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif juga berkontribusi signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas manajemen merupakan faktor kunci yang melandasi terciptanya laporan keuangan yang relevan dan andal.

Era Modern Upset 4.0 telah berkembang pesat dan berdampak besar pada cara kerja lembaga publik. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sangat penting untuk membantu kegiatan pemerintahan dan para pejabatnya. Sistem Pengendalian Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) yang mengamankan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 yang ditetapkan oleh Presiden RI sendiri. Rachmawati & Anik (2020) mengatakan bahwa berbagai organisasi, termasuk pemerintah, semakin gencar memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saingnya. Dalam dunia yang semakin kompetitif, sistem informasi yang baik menjadi kunci untuk

maju. Berbagai lembaga pemerintah mulai beralih dari sistem manual ke sistem otomatis berkat kemajuan teknologi terkini. Dalam pemanfaatan teknologi, beberapa kendala informasi yang paling sering ditemui antara lain kondisi perangkat keras dan perangkat lunak, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia saat ini, dan keterbatasan dana. Kendala pemanfaatan teknologi ini tidak terlalu besar karena belum tersedianya situs pemerintah yang menyediakan data terkait data keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di RSUD dr. Iskak Tulungagung secara lebih mendalam. Pembeneran utama yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini adalah atas dasar bahwa terdapat beberapa perbedaan dalam konsekuensi dari pemeriksaan sebelumnya yang berhubungan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi sifat laporan keuangan, khususnya di bidang klinik darurat. Selain itu, perkembangan teknologi informasi sebagai suatu fenomena dan penerapan BLUD di RSUD dr. Iskak juga menjadi landasan yang menarik untuk diteliti. Keunikan penelitian ini dibandingkan dengan pemeriksaan sebelumnya adalah: 1) Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan analisis pada RSUD dr. Iskak Tulungagung yang telah bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi ini secara inovatif memilih RSUD dr. Iskak Tulungagung sebagai objek penelitian, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh tata kelola yang baik, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dalam konteks lembaga pelayanan publik yang telah menerapkan sistem BLUD. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan di rumah sakit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Ramdhan (2021), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan angka dan data yang bisa diukur untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data-data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Objek Penelitian adalah Hal-hal yang diteliti secara langsung peneliti, bagaimana penerapan *Good Governance*, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi di RSUD dr. Iskak Tulungagung mempengaruhi kualitas laporan keuangan rumah sakit tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah para staf di bagian keuangan RSUD dr. Iskak Tulungagung yang secara aktif terlibat dalam proses penyusunan anggaran dan pertanggungjawaban keuangan. Mereka dipilih sebagai responden karena memiliki pengetahuan langsung tentang penerapan ketiga variabel tersebut di rumah sakit.

Menurut Sugiyono (2019:69), pemahaman operasional merupakan penjelasan tentang signifikansi variabel yang dipilih oleh peneliti. Variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi oleh variabel independen dapat dipengaruhi atau diubah oleh tiga variabel

independen (variabel bebas) dalam penelitian ini. Faktor-faktor bebas dalam penelitian ini meliputi good governance (X1), pengendalian internal (X2), dan Pemanfaatan teknologi Informasi (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan skala Likert. Skala pengukuran ini dipilih berdasarkan keefektifannya dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat memperoleh data ordinal yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai kualitas pelaporan keuangan, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan tata kelola yang baik. Skala Likert, dengan sifat ordinalnya, menawarkan potensi yang signifikan dalam analisis data kuantitatif, memungkinkan pengujian hipotesis penelitian secara lebih rinci

Penelitian ini melibatkan 1.496 karyawan RSUD Dr. Iskak Tulungagung sebagai populasi penelitian. Pada penelitian ini, sampelnya adalah 35 pegawai RSUD dr Iskak yang bekerja dalam tata kelola keuangan dan telah bekerja selama dua tahun. Mereka memiliki pendidikan minimal SMA. Untuk penelitian ini, metode pengambilan sampel nonprobability digunakan dengan Metode pengambilan sampel purposive sampling untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang dalam dan kaya akan informasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal langsung dari responden. Data primer mengacu pada data ini. Respons yang diberikan responden secara langsung saat mengisi kuesioner menjadi sumber data primer ini. Respons ini mencerminkan perspektif, anggapan, atau kesan individu setiap responden (atau disebut juga informasi laporan diri). Sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data dikenal sebagai data primer (Sugiyono, 2019:194). Survei merupakan perangkat dasar yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penting dalam tinjauan ini. Ada sejumlah pertanyaan yang terorganisir dengan baik dalam kuesioner. Setelah itu, responden diminta untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka.

Hubungan antara variabel diuji menggunakan metode analisis partial least squares (PLS) dalam penelitian ini. PLS merupakan teknik terukur yang masuk akal untuk memeriksa informasi yang kompleks, misalnya, informasi yang mencakup banyak faktor dan koneksi yang tidak lurus. Dalam tinjauan ini, pemrograman SmartPLS 3. 0 digunakan untuk melakukan estimasi dan pemeriksaan informasi. Analisis Partial Least Squares (PLS) melibatkan tiga tahap utama dalam evaluasinya. Model pengukuran (outer model) dengan indikator reflektif dinilai melalui validitas konvergen dan diskriminan untuk mengukur sejauh mana indikator merepresentasikan konstruk laten yang diukur. Reliabilitas komposit dan koefisien alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas blok indikator. Sementara itu, model pengukuran dengan indikator formatif dievaluasi berdasarkan substansi teoritisnya melalui analisis bobot relatif dan signifikansi indikator. Tahap selanjutnya adalah analisis model struktural (inner model) yang menguji hubungan kausal antara

konstruk laten. Kekuatan hubungan kausal ini diukur melalui koefisien determinasi (R-square). Nilai R-square yang tinggi mengindikasikan kekuatan prediksi model yang baik. Selain itu, kriteria *predictive relevance* (Q2) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi nilai observasi. Nilai Q2 yang positif menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik. Tahap akhir adalah pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan nilai probabilitas (p-value). Jika nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka hipotesis tersebut diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada pegawai RSUD dr Iskak Kabupaten Tulungagung. Untuk tahun 2023, RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung memiliki 1.496 karyawan, dan variabel X adalah kualitas laporan keuangan, dan variabel Y adalah pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi. 42 pertanyaan diberikan kepada responden. Setelah teknik purposive sampling diterapkan, sampel sejumlah 35 karyawan memenuhi kriteria. Selama satu bulan, kuesioner didistribusikan, total 35 eksemplar disebar dan 30 eksemplar dikembalikan. Sebagian besar responden yang dipilih oleh peneliti bersedia untuk mengisi kuesioner.

Tabel 1
Nilai Convergent Validity

	Good Governance	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Teknologi Informasi
	X1	Y	X2	X3
X1.1	0.741315			
X1.2	0.805712			
X1.3	0.778095			
X1.4	0.870707			
X1.5	0.809244			
X1.6	0.850467			
X1.7	0.70371			
X1.8	0.770276			
X1.9	0.796163			
X1.10	0.729012			
Y.1		0.810648		
Y.2		0.875803		
Y.2		0.843074		
Y.4		0.778199		
Y.5		0.793056		
Y.6		0.755959		
Y.7		0.778667		

	Good Governance	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Teknologi Informasi
	X1	Y	X2	X3
Y. 8		0. 785797		
Y. 9		0. 793696		
Y. 10		0. 792941		
Y. 11		0. 795546		
Y. 12		0. 768721		
Y. 13		0. 803807		
Y. 14		0. 737778		
X2. 1			0. 881218	
X2. 2			0. 839115	
X2. 3			0. 902659	
X2. 4			0. 883499	
X2. 5			0. 886102	
X2. 6			0. 891242	
X2. 7			0. 898384	
X2. 8			0. 816268	
X2. 9			0. 8985	
X2. 10			0. 814624	
X3. 1				0. 907013
X3. 2				0. 872297
X3. 3				0. 871931
X3. 4				0. 870293
X3. 5				0. 876845
X3. 6				0. 872815
X3. 7				0. 869912
X3. 8				0. 815584

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Analisis data pada Tabel 1 secara meyakinkan mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah berhasil mengukur konstruk laten yang menjadi fokus kajian ini. Nilai loading faktor seluruh indikator yang melampaui ambang batas 0,70 memberikan bukti empiris yang kuat mengenai validitas konstruk instrumen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan oleh instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Tabel 2
Nilai *Discriminant Validity*

	Good Governance	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Teknologi Informasi
	X1	Y	X2	X3
X1. 1	0. 741315	0. 675072	0. 423014	0. 608234
X1. 2	0. 805712	0. 704764	0. 618244	0. 588187
X1. 3	0. 778095	0. 682371	0. 454469	0. 701906
X1. 4	0. 870707	0. 746188	0. 603471	0. 666958
X1. 5	0. 809244	0. 608847	0. 367696	0. 537521
X1. 6	0. 850467	0. 652707	0. 508156	0. 64094
X1. 7	0. 70371	0. 640994	0. 605509	0. 486641
X1. 8	0. 770276	0. 683055	0. 567064	0. 659244
X1. 9	0. 796163	0. 66216	0. 563701	0. 554342
X1. 10	0. 729012	0. 636132	0. 537044	0. 482661
Y. 1	0. 763402	0. 810648	0. 805725	0. 591561
Y. 2	0. 828548	0. 875803	0. 686421	0. 63456
Y. 2	0. 713231	0. 843074	0. 812098	0. 639757
Y. 4	0. 467301	0. 778199	0. 596263	0. 401917
Y. 5	0. 654875	0. 793056	0. 70533	0. 515726
Y. 6	0. 476043	0. 755959	0. 645832	0. 437272
Y. 7	0. 570272	0. 778667	0. 656037	0. 604767
Y. 8	0. 702548	0. 785797	0. 638769	0. 50392
Y. 9	0. 802908	0. 793696	0. 582337	0. 660966
Y. 10	0. 697901	0. 792941	0. 607627	0. 659517
Y. 11	0. 710935	0. 795546	0. 714408	0. 567885
Y. 12	0. 776104	0. 768721	0. 627033	0. 685737
Y. 13	0. 66655	0. 803807	0. 752118	0. 470926
Y. 14	0. 534295	0. 737778	0. 538304	0. 424869
X2. 1	0. 552282	0. 745734	0. 881218	0. 402149
X2. 2	0. 443676	0. 710599	0. 839115	0. 340173
X2. 3	0. 589498	0. 708958	0. 902659	0. 350566
X2. 4	0. 667427	0. 803917	0. 883499	0. 450311
X2. 5	0. 598227	0. 771422	0. 886102	0. 410653
X2. 6	0. 596761	0. 697442	0. 891242	0. 316399
X2. 7	0. 57368	0. 772752	0. 898384	0. 379924
X2. 8	0. 533918	0. 596308	0. 816268	0. 235837
X2. 9	0. 70803	0. 806403	0. 8985	0. 447735
X2. 10	0. 550891	0. 741636	0. 814624	0. 416924
X3. 1	0. 601449	0. 561298	0. 286574	0. 907013
X3. 2	0. 675132	0. 559805	0. 339951	0. 872297

	Good Governance	Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian Internal	Teknologi Informasi
	X1	Y	X2	X3
X3.3	0.703319	0.694278	0.50792	0.871931
X3.4	0.610664	0.607927	0.349745	0.870293
X3.5	0.704062	0.739819	0.465966	0.876845
X3.6	0.679069	0.56068	0.308848	0.872815
X3.7	0.715218	0.657654	0.459618	0.869912
X3.8	0.532854	0.474209	0.219968	0.815584

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Analisis cross-loading pada Tabel 2 menunjukkan kesesuaian yang tinggi antara data empiris dengan model pengukuran yang diusulkan. Nilai cross-loading yang signifikan secara statistik pada setiap indikator memberikan dukungan kuat terhadap hipotesis bahwa indikator-indikator tersebut memang mengukur konstruk laten yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa model pengukuran yang diusulkan memiliki ketepatan dan relevansi yang tinggi dalam mengukur fenomena yang diteliti.

Tabel 3
Nilai Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
X1	0,9419,	0,931045
Y	0,959882	0,954981
X2	0,969343	0,964736
X3	0,961341	0,95406

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3, nilai reliabilitas komposit dan koefisien Cronbach's alpha untuk seluruh konstruk laten melebihi ambang batas 0,70. Hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur konstruk-konstruk laten tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten.

Tabel 4.
Nilai Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y	0,8905	0,8778

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Analisis koefisien determinasi sebagaimana tertuang dalam Tabel 4 mengindikasikan bahwa model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan sebesar 89,05% variabilitas kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif, serta pemanfaatan

teknologi informasi secara optimal secara simultan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kendati demikian, masih terdapat proporsi varians yang relatif kecil (10,95%) yang tidak dijelaskan oleh model, mengindikasikan adanya faktor-faktor eksogen lain yang turut memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Tabel 5
Nilai Predictive Relevance

	Q-squared
Y	0,499

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2024

Hasil analisis *predictive relevance* menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki daya prediksi yang memadai terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Q-squared sebesar 0,499, sebagaimana dilaporkan pada Tabel 5, memberikan dukungan empiris terhadap validitas model dan konfirmasi atas hipotesis penelitian yang diajukan.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Value
X1 □ Y	0. 238144	0. 236765	0. 087909	2. 708984	0. 006772
X2 □ Y	0. 315993	0. 32615	0. 145813	2. 16712	0. 030273
X3 □ Y	0. 532868	0. 527546	0. 12603	4. 228109	0. 000023

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Analisis signifikansi yang tertuang dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu tata kelola perusahaan yang baik, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi, memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai p-value yang diperoleh untuk seluruh variabel tersebut jauh di bawah tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Hasil analisis regresi multilinear mengindikasikan bahwa variabel teknologi informasi (X3) merupakan prediktor paling kuat terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana tercermin dari nilai t-statistik yang paling signifikan ($t = 4,228$). Variabel tata kelola perusahaan yang baik (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) juga memberikan kontribusi yang signifikan, namun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah. Temuan ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang dominan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya.

Analisis regresi yang dilakukan berhasil mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Nilai t-statistik yang positif dan signifikan secara statistik untuk seluruh variabel independen menunjukkan bahwa peningkatan pada masing-

masing variabel independen akan diikuti oleh peningkatan pada variabel dependen. Temuan ini memperkuat argumen bahwa variabel-variabel independen tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi variabel dependen.

Pengaruh *Good Governance* Pendidikan terhadap Kualitas laporan Keuangan

Analisis regresi yang dilakukan menghasilkan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh positif dan signifikan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kualitas pelaporan keuangan. Nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,0067, jauh di bawah ambang batas signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa temuan ini sangat tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang mengaitkan tata kelola perusahaan yang baik dengan peningkatan kualitas laporan keuangan dapat diterima dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Lebih lanjut, nilai t-statistik yang positif sebesar 2,708984 memberikan konfirmasi tambahan akan arah hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi peran krusial tata kelola perusahaan yang baik sebagai mekanisme pengendalian internal yang efektif. Temuan bahwa tata kelola yang baik secara signifikan berkorelasi positif dengan kualitas laporan keuangan mendukung argumentasi bahwa mekanisme pengendalian yang diwujudkan melalui prinsip-prinsip tata kelola yang baik mampu mengurangi potensi terjadinya penyimpangan informasi dan konflik kepentingan dalam perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai kontribusi tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Hasil penelitian Mulyanti dan Rahma (2020) memperkuat literatur yang ada mengenai hubungan positif antara tata kelola perusahaan yang baik dan kualitas pelaporan keuangan. Namun, studi komparatif dengan penelitian Rachmawati dan Anik (2020) menyoroti pentingnya mempertimbangkan konteks spesifik setiap entitas. Perbedaan karakteristik antara perusahaan swasta dan entitas pemerintah dapat menjelaskan perbedaan hasil yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh signifikan variabel pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,030273, berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang mengaitkan pengendalian internal dengan peningkatan kualitas laporan keuangan dapat diterima dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Nilai t-statistik yang positif sebesar 2,16712 memberikan konfirmasi tambahan akan arah hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Sejalan dengan premis dasar teori keagenan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran pemerintah daerah dalam menyediakan informasi publik yang akurat dan tepat waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut, penerapan kerangka kerja pengendalian internal yang efektif menjadi suatu keharusan. Dengan memastikan objektivitas, keandalan, dan konsistensi data moneter, pengendalian internal berkontribusi signifikan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Temuan penelitian Mulyati dkk. (2019) yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Magetan sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ernawati dan Budiyo (2019) pada rumah sakit umum Kabupaten Blora. Konsistensi hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris mengenai peran krusial pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada berbagai jenis entitas, termasuk UMKM dan lembaga pelayanan publik.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Nilai p-value yang sangat rendah (0,030273) dan nilai t-statistik yang tinggi (4,228109) memberikan bukti empiris yang kuat mengenai hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa investasi dalam teknologi informasi merupakan langkah strategis yang dapat diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dan transparan.

Temuan empiris dalam penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap premis teori keagenan mengenai pentingnya mekanisme pengendalian dalam meminimalisir asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Penerapan teknologi informasi dalam sektor publik, khususnya pemerintah daerah, terbukti sebagai instrumen pengendalian yang efektif. Dengan memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang lebih akurat dan efisien, teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi empiris yang dilakukan oleh Rachmawati dan Anik (2020) terhadap pemerintah daerah Semarang. Konvergensi hasil kedua penelitian ini, meskipun dilakukan pada konteks yang berbeda, memberikan dukungan yang kuat terhadap hipotesis bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan pada entitas pemerintah.

KESIMPULAN

Pernyataan-pernyataan berikut diperoleh dari pengujian dan analisis yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh *good governance* pengendalian intern, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan RSUD dr. Iskak Kabupaten Tulungagung:

1. *Good governance* mempengaruhi kualitas laporan keuangan RSUD dr Iskak, dengan demikian H1 dapat diterima.
2. Pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan RSUD dr Iskak, dengan demikian H2 dapat diterima.
3. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan RSUD dr Iskak, dengan demikian H3 dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan kausal yang signifikan antara variabel-variabel independen (*good governance*, pengendalian internal, dan penggunaan teknologi informasi) dengan variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. N. , & Azwari, P. C. (2015). The Effect of The Implementation of Government Internal Control System (GICS) on The Quality of Financial Reporting of the Local Government and its Impact of the Principles of Good Governance: A Research in District, City, and Provincial Government in Sou. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 811–818. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.172>
- Aminy, R. , Pituringsih, E. , & Widiastuti, E. (2021). Analisis Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas laporan Keuangan (Studi Pada Komisi Pemilihan Umum se Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah*, 18(9), 136-147.
- Binawati, E. , & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas-Dinas SKPD di kabupaten Klaten). *Jurnal Akuntansi Optimal*, 18(1), 19-39.
- BPK RI. (2022). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II*.
- Desmiyawati. (2014). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 163-178.
- Dewi, N. P. R. F. , Mendra, N. P. Y. , & Saitri, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Kharisma*. 4(1), 387-399.

- Ernawati, F. Y. , & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(2), 86-94.
- Farwitawati, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bengkulu Sebelum Dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PK- BLUD). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(3), 98-107. www.ombudsman.go.id
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Square: Konsep Teknik Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3. 0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Hartati, S. , & Puspitawati, L. (2019). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Tbk Kota Bandung).
- Hasan, M. , & Laili, A. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 333–356. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i1.8854>
- Kementerian Dalam Negeri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah*.
- Kementerian Kesehatan. (2010). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1981/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum Rumah Sakit*.
- Lathifah, N. (2021). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. CV Insan Cendekia Mandiri.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2004). *Modul Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah* (Kedua). Lembaga Administrasi Negara.
- Lestari, N. luh W. T. , & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal KRISNA*, 11(2), 170-178.
- Manik, A. T. , Nainggolan, J. , & Nainggolan, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris di RSU Daerah Dr. R. M Djoelham Binjai). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 43-62.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Mulyanti, K. , & Rahma, N. A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Iron Bird (Blue Bird Group). *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(1), 42-53.
- O'Brien, J. (2008). *Pengantar Sistem Informasi* (12th ed.).

- Peraturan Pemerintah. (2006). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah.*
- Peraturan Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.*
- Peraturan Pemerintah. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan.*
- Peraturan Presiden. (2018). *Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik .*
- Philadhelia, I. S. , Suryaningrum, S. , & Sriyono. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35.
- Putra, R. R. , & Gea, odorikus O. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Riset dan Jurnal akuntansi*, 6(3), 2517-2525.
- Rachmawati, D. D. , & Anik, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintahan Daerah, *Good Governance*, dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang). [www. bpk. go. id](http://www.bpk.go.id)
- Safitri, A. , Wijaya, K. , & Ariyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Perusahaan, dan Kualitas Laporan Keuangan. In *Keuangan dan Auditing* (Vol. 2, Issue 1). [http://publikasi. dinus. ac. id/index. php/jaka](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka)
- Sedarmayanti. (2012). *Good Governance “ pemerintahan Yang Baik”*: Vol. Kedua (Revisi). CV Mandor Maju.
- Sri Mulyati, N. , Faridah, E. , & Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Vol. 1, Issue 1). [https://jurnal. unigal. ac. id/index. php/akuntapedia/index](https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index)
- Tampubolon, F. M. , & Basid, A. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Di Wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 3(1), 55-65.
- Undang Undang. (2009). *Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.*
- Wahab, S. A. (2005). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Negara* (Kedua). Bumi Aksara.